

EVALUATION OF SPORTS AND HEALTH PHYSICAL EDUCATION PROGRAM IN SMA N 2 NGAWI USING THE CIPP EVALUATION MODEL (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT).

Evaluasi Program Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma N 2 Ngawi Menggunakan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product).

Fantas Setyadi¹, M. Furqon Hidayatullah², Sapta Kunta Purnama³

Department of Sports Science, Postgraduate Program, Sebelas Maret University (UNS), Surakarta, Indonesia

Email: setyadifantas@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study is to evaluate the physical health and sport education at SMA N 2 Ngawi using a context, input, process, product (CIPP) evaluation model approach. The research method used in this research is program evaluation. The approach taken in this program evaluation research uses the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Sources of research data are principals, teachers, and students. The data collection technique used is an assessment questionnaire instrument / score scale questionnaire. The data obtained were then analyzed using quantitative descriptive data analysis techniques. This study found that the results of the context evaluation were 83.69% in the good category, the results of the input evaluation were 84.40% in the good category, the process evaluation results were 86,67% in the good category, and the product evaluation results were 89.60 in the good category. Based on the results of the CIPP evaluation research, it can be concluded that the physical health and sport education program at SMA N 2 Ngawi is in the good category with an achievement value of 86.09%.

Keywords: *Physical Education, Sports, Health, CIPP Evaluation, School.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 2 Ngawi dengan menggunakan pendekatan model evaluasi *contexts, input, process, product* (CIPP). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi program. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian evaluasi program ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proccess,Product*). Sumber data penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan dta menggunakan instrumen angket penilaian/ angket skala nilai. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hasil penilaian evaluasi *context* 83,69% dengan kategori baik, hasil penilaian evaluasi *input* 84,40% dengan kategori baik, hasil evaluasi *process* 86,67% dengan kategori baik, dan hasil evaluasi *product* 89,60 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi CIPP tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA N 2 Ngawi masuk dalam kategori baik dengan nilai presantase 86,09%.

Kata Kunci: *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, Evaluasi CIPP, Sekolah.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Warga negara dapat memperoleh kehidupan bangsa yang sejahtera melalui bekal Pendidikan yang baik. Di Indonesia pendidikan termasuk ke dalam salah satu tujuan dari negara. Tujuan negara dalam UUD alinea keempat, yaitu ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk dapat mencapai tujuan tersebut, negara berkewajiban memberikan fasilitas pendidikan kepada warga negara. Setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan berkewajiban memperoleh fasilitas pendidikan yang bermutu. Pendidikan adalah usaha untuk dapat mewujudkan sistem belajar dan pembelajaran yang efektif efisien dan berkualitas. Tujuannya supaya peserta didik dapat kemampuan dan bakat atau potensi diri sehingga memiliki akhlak yang mulia, pribadi yang cerdas, serta keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat dibagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal diperoleh dapat ditempuh melalui sekolah negeri atau swasta pada umumnya, jenjang pendidikan formal dibagi menjadi perguruan tinggi, sekolah menengah atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan tidak formal adalah system Pendidikan di luar Pendidikan formal yang dikelola secara baik dan terencana. Pendidikan tidak formal lakukan sejak usia dini melalui yaitu diawali dari keluarga dan private school atau home schooling. Dukungan dari pemerintah, masyarakat, tenaga pendidik, sarana, dan prasarana pendidikan dapat membentuk sistem pendidikan yang baik serta berkualitas. Salah satu pendidika baik formal maupun non formal adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai kebutuhan. Untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional dibutuhkan dukungan dari beberapa aspek komponen terkait, yaitu Pemerintah pusat, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, pegawai, peserta didik, orang tua dan masyarakat.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan sebagai pembalajaran aktivitas fisik di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang dominan menggunakan keterampilan dan aktivitas jasmani/fisik. Bucher (1983) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan, yang mempunyai tujuan pengembangan fisik (jasmani), mental, emosional, dan tujuan sosial”. Menurut Arifin (2013) Pendidikan tidak lengkap jika tidak ada gerak sebagai aktivitas fisik.

Pendidikan olahraga atau PJOK di sekolah mendorong peserta didik untuk aktif melaksanakan aktivitas fisik harapannya agar peserta didik menjadi lebih sehat dan bugar. Aktivitas jasmani terkait dengan keterampilan gerak. Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan komponen pendidikan yang bertujuan meningkatkan dan menumbuhkembangkan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Selain itu, ada beberapa manfaat dari mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah, diantaranya untuk melihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat, mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan diri serta upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motoric, meningkatkan psikis yang lebih baik, menumbuhkan sikap moral yang baik melalui nilai ada dalam mata pelajaran PJOK dan Pendidikan jasmani,

mengembangkan sikap jujur, sportif, disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, demokratis, percaya diri, memiliki pengetahuan bela diri untuk keselamatan diri dan orang lain, pertumbuhan fisik yang baik, memiliki pola hidup sehat, serta memiliki pemikiran dan yang positif. Untuk mengetahui tujuan pendidikan sekolah diperlukannya evaluasi.

Tyler (1989) mengatakan bahwa evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan menentukan sejauh mana proses Pendidikan telah dicapai. Menurut Sukardi (2014) evaluasi merupakan cara untuk menentukan keadaan dimana tujuan dapat dicapai dengan baik. Model evaluasi adalah sitem yang disusun oleh para ahli atau pakar evaluasi. Model evaluasi ini disusun atau dibuat sesuai dengan kepentingan Lembaga, instansi, atau individu perorangan. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari program yang dimilik dan yang telah dilaksanakan. Arikunto (2017) mengatakan bahwa evaluasi program adalah system desain yang disusun, dibuat, atau diciptakan untuk memperoleh data tingkat keberhasilan program.

Program dapat diartikan bermacam-macam, yaitu program merupakan sebuah rencana dan program adalah aktivitas yang dilaksanakan dengan seksama. Evaluasi program dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Berikut ini beberapa model evaluasi yang umum dan sering digunakan untuk mengevaluasi suatu program, antara lain: Model Evaluasi UCLA, Model Evaluasi CIPP Model Evaluasi Kirkpatrick, Model Evaluasi Brinkerhoff, Model Evaluasi Stake atau Model Countenance, Model Evaluasi Metfessel dan Michael. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui kualitas program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 2 Ngawi menggunakan evaluasi CIPP.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi program. Menurut Arikunto (2017) penelitian evaluasi merupakan cara untuk dapat menentukan suatu kebijakan dengan cara mempertimbangkan keuntungan dan nilai positif, serta mempertimbangkan proses teknik yang telah digunakan untuk melakukan proses penilaian. Penelitian evaluasi merupakan cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi proyek, kebijakan dan program (Sugiyono, 2016).

Sumber data merupakan objek data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah yang dapat memberikan informasi mengenai program mata pelajaran PJOK di SMAN 2 Ngawi. Menurut Arikunto (2017) bahwa sumber data diperoleh dari 3 objek, yakni: *paper, place, and person*. *Paper* merupakan sumber data yang berasal dari dokumen, buku-buku, laporan penilaian, arsip sekolah. *Place* (tempat) merupakan sumber data yang menjadi objek pengamatan dengan berbagai tingkah laku atau tindakan orang-orang di tempat atau wilayah tersebut. Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah SMAN 2 Ngawi. *Person* merupakan sumber data berupa orang/individu. Sumber data person dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, staff administrasi.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur langkah awal yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data

(Moleong, 2017). Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang objektif, sehingga data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif dalam penelitian ini menggunakan angket penilaian.

Data yang dikumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan tidak membuat kesimpulan yang tidak sesuai kebenaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Adapun analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan terhadap data hasil penilaian instrument angket. Angket memiliki rentangan skor 1-5, yakni (1) sangat kurang baik mendapat skor 1 (2) penilaian kurang baik mendapat skor 2, (3) cukup baik mendapat skor 3, (4) baik mendapat skor 4, (5) sangat baik mendapat skor 5. Skor yang diperoleh terlebih dahulu diubah menjadi nilai persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Sudjiono (2013)

Skro yang telah diubah menjadi nilai persentase, selanjutnya dikonversikan dengan menggunakan norma penilaian yang mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP) dengan rentang persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian yang Mengacu Pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) Diadopsi dari: Sudjiono (2013)

No	Rentang Skor Nilai	Keterangan
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 79%	Baik
3	60% - 69%	Cukup Baik
4	45% - 59%	Kurang Baik
5	< 44%	Sangat Kurang Baik

Proses analitis data yaitu proses mencari lalu menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disusun secara terstruktur dan sistematis. Selanjutnya datab disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pihak lain.

Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang berasal dari angket penilaian yang berasal dari 5 responden, yaitu kepala sekolah, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA N 2 Ngawi di evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP dibagi menjadi empat bagian/ empat dimens, yaitu *context*, *input*, *process*, *product*. Masing-masing dimensi memiliki bagian dan tujuan evaluasi. Berikut ini adalah data hasil instrumen penilaian angket evaluasi CIPP:

A. Evaluasi Context

Stufflebeam dan Shrinkfield (2007) evaluasi *context* bertujuan untuk mengetahui situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis strategi pendidikan yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi *context* dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek, yaitu visi misi sekolah, landasan hukum sekolah, program sekolah, dan program sekolah. Berikut ini data yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *context* terhadap program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Tabel 2. Hasil Penilaian Angket Evaluasi Context

SAMPEL	BUTIR PERTANYAAN													n
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
S1	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	55
S2	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	55
S3	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	52
S4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	54
S5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	56
Jumlah														272

Nilai yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *contetxt* adalah 272. Selanjutnya total penilaian yang diperoleh diubah menjadi nilai presentase. Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) hasil nilai presentase evaluasi *context* adalah 83,69% dengan kategori baik.

B. Evaluasi Input

Stufflebeam dan Shrinkfield (2007) evaluasi *input* bertujuan untuk menentukan sumber yang ada, alternatif yang akan diambil, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Beberapa hal yang berkaitan dengan evaluasi input meliputi SDM, sarana dan prasarana pendukung, pendanaan dan berbagai prosedur atau aturan yang diperlukan. Evaluasi *input* pada penelitian ini berfokus pada aspek SDM (karakteristik guru dan peserta didik), sarana dan prasaran, anggaran keuangan. Berikut ini data yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *input* terhadap program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Tabel 3. Hasil Penilaian Angket Evaluasi Input

SAMPEL	BUTIR PERTANYAAN										n
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
S1	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	43
S2	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	42
S3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	43
S4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	5	41

S5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	42
Jumlah											211

Nilai yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *input* adalah 211. Selanjutnya total penilaian yang diperoleh diubah menjadi nilai presentase. Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) hasil nilai presentase evaluasi *input* adalah 84,40% dengan kategori baik.

C. Evaluasi *Process*

Stufflebeam dan Shrinkfield (2007) evaluasi *process* berkaitan dengan kegiatan program, berupa perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana rencana telah diterapkan. Evaluasi *process* dalam penelitian ini berfokus pada aspek rencana program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran. Berikut ini data yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *process* terhadap program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Tabel 4. Hasil Penilaian Angket Evaluasi *Process*

SAMPSEL	BUTIR PERTANYAAN																								n
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
S1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	106
S2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	107
S3	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	102
S4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	105
S5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	100
JUMLAH																									520

Nilai yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *process* adalah 520. Selanjutnya total penilaian yang diperoleh diubah menjadi nilai presentase. Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) hasil nilai presentase evaluasi *process* adalah 86,67% dengan kategori baik.

D. Evaluasi *Product*

Stufflebeam dan Shrinkfield (2007) evaluasi *product* berkaitan dengan hasil program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini evaluasi *product* mengupas mengenai hasil pembelajaran dan prestasi program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 2 Ngawi. Berikut ini data yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *product* terhadap program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Tabel 5. Hasil Penilaian Angket Evaluasi *Product*

SAMPSEL	PERTANYAAN					N
	1	2	3	4	5	
S1	5	5	4	4	5	23
S2	4	4	4	5	5	22
S3	4	5	4	5	5	23
S4	4	4	4	5	5	22

S5	5	4	4	4	5	22
Jumlah						112

Nilai yang diperoleh dari angket penilaian evaluasi *product* adalah 112. Selanjutnya total penilaian yang diperoleh diubah menjadi nilai presentase. Berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP) hasil nilai presentase evaluasi *product* adalah 89,60% dengan kategori baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program kesehatan jasmani olahraga dan kesehatan SMA N 2 Ngawi masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 86,09%.

Daftar Pustaka

- Arifin B. 2013. Pengembangan Gerak Dasar Renang Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, Nomor 1, hlm. 1-8.
- Arikunto S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Celeban: Pustaka Pelajar.
- Bucher CA. 1983. *Foundations of Physical Education and Sport*. London: Mosby Company.
- Moleong L. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stufflebeam DL & Shinkfield AJ. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Application*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi M. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyler R. 1989. *Models of Teaching*, New Yersey: Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs.